

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam bisnis menjadi semakin pesat hal ini dapat dipengaruhi karena adanya kemajuan pengetahuan dan teknologi. Perkembangan bisnis semakin pesat menjadikan persaingan antar perusahaan juga meningkat, baik persaingan perusahaan yang berskala kecil maupun perusahaan berskala besar. Perusahaan bersaing untuk mendapatkan keuntungan dan mempertahankan usahanya. Persaingan usaha ini mencakup dalam perusahaan sektor aneka industri.

Hadirnya sektor aneka industri memberikan dampak yang baik untuk perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat karena banyaknya sub sektor aneka industri diantaranya sub sektor mesin dan alat berat, otomotif dan komponen, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel dan elektronika. Produk yang dihasilkan dari aneka industri merupakan produk yang dibutuhkan sehari-hari oleh para produsen sehingga tingkat penjualannya tinggi maka dapat memperoleh laba yang tinggi.

Perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang tinggi untuk mempertahankan keberlangsungan dan pertumbuhan usahanya. Upaya yang digunakan sebagai pengambilan keputusan dan menjadi bahan pertimbangan yang akan dicapai untuk pertumbuhan laba dimasa yang akan datang (Sagala, 2021).

Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang terjadi di dalam perusahaan. Kenaikan laba diharapkan dapat meningkat setiap periode agar dapat di prediksi pertumbuhan laba yang dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan (Dianitha et al., 2020). Pertumbuhan laba ini dapat memberikan manajemen dalam menentukan kinerja perusahaan untuk periode selanjutnya karena itu laba menjadi hal penting dalam menetapkan kinerja operasional. Apabila kinerja perusahaan baik maka dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (Suraya et al., 2022). Informasi mengenai laba dan kinerja perusahaan dapat dilihat di laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan ditunjukkan sebagai sarana informasi yang dibuat dalam periode pembukuan untuk menggambarkan kinerja perusahaan (Sa'adah et al., 2022). Untuk mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan sebagai alat yang dijadikan analisis keuangan untuk perbandingan data keuangan yang ada pada pos laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa kemampuan perusahaan dalam mendapatkan total asset, total ekuitas, dan penjualan yang dimiliki. Dalam rasio profitabilitas peneliti menggunakan 3 rasio yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang dimiliki. Apabila rasio *Return On Asset* di dapat tinggi maka laba yang didapatkan juga semakin tinggi, Sehingga rasio ini menjadi salah satu pertimbangan dalam memprediksi

pertumbuhan laba. Hasil penelitian (Jie & Pradana, 2021) (Jennifer & Simbolon, 2021) (Jie & Pradana, 2021) menunjukkan bahwa penelitian *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, (Suraya et al., 2022) dan (Audrey, 2023) menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil berbeda di temukan pada penelitian terdahulu (Angin et al., 2021) dan (Sagala, 2021) menunjukkan bahwa pada penelitian ini *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan. Kemudian di dukung oleh penelitian (Prasongko & Hirawati, 2022) dan (Widiyanti, 2019) variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba serta dalam peneltitan terdahulu (Mulyani & Susianto, 2021) dan (Agustinus, 2021) bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan yang ada didalam suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan sehingga mengalami estimasi tingkat pengembalian keuntungan atas semua modal yang ada. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Dalam penelitian terdahulu (Angin et al., 2021) penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Lalu peneltitan terdahulu (Mulyani & Susianto, 2021) menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya jika ROE semakin meningkat maka akan meningkatkan

pertumbuhan laba. Pada penelitian (Audrey, 2023) menunjukkan hasil *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian terdahulu (Prasongko & Hirawati, 2022) variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Net Profit Margin (NPM) adalah metode rasio yang diperhitungkan untuk menunjukkan tingkat laba bersih perusahaan yang ada di laporan keuangan atas penjualan produk yang telah dikurangi dengan semua pembiayaan dalam periode tertentu. *Net Profit Margin* adalah sebuah rasio yang menghitung kemampuan sebuah bisnis dalam mengonversi penjualan menjadi laba. Dalam penelitian (Ningsih & Utiyati, 2020) dan (Widiyanti, 2019) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, (Yuliantin & Aprianti, 2022), (Suraya et al., 2022) dan (Qurani & Hendratno, 2019) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Lalu pada penelitian (Jennifer & Simbolon, 2021) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan perbedaan dari hasil penelitian terdahulu (Angin et al., 2021) dan (Sa'adah et al., 2022) *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan. Didukung juga pada Penelitian (Prasongko & Hirawati, 2022) dan (Estininghadi, 2019) Variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan penelitian terdahulu (Mulyani & Susianto, 2021) bahwa variabel NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Meskipun sudah banyak para ahli yang membahas penelitian seputar pertumbuhan laba dan tentunya penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Namun, peneliti akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitiannya adalah perusahaan sektor aneka industri serta pencarian data laporan keuangan untuk tahun 2018-2022.

Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti ingin membuat suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
4. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan permasalahan yang dikemukakan oleh peneliti maka dapat ditemukan tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba

1.4 Manfaat Penelitian

Kemudian penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ke dalam beberapa hal, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai ilmu pengetahuan, pengembangan terhadap pengujian ilmu teori, dan menjadi sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya yang pembahasannya bersangkutan dengan *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor, calon investor dan perusahaan dalam pemakaian laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan laba. Sehingga nantinya pertumbuhan laba dapat dijadikan sebagai alat dalam membantu pembuatan keputusan dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibuat oleh peneliti ini agar permasalahan dalam penelitian tidak keluar dari pembahasan yang seharusnya. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 3 variabel independen yang mewakili rasio profitabilitas, yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Objek Penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan keuangan tahun 2018-2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dan masing-masing bab yaitu guna memberikan penjelasan mengenai isi dari proposal penelitian ini, maka peneliti membagi pembahasan ke dalam 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini memberikan penjelasan mengenai telaah teoritis, telaah empiris, kerangka konseptual dan rumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan skala pengukurannya serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pengujian atas hipotesis yang dilakukan dan data yang telah dibuat serta pembahasan terkait hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan dan saran.